

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **2.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

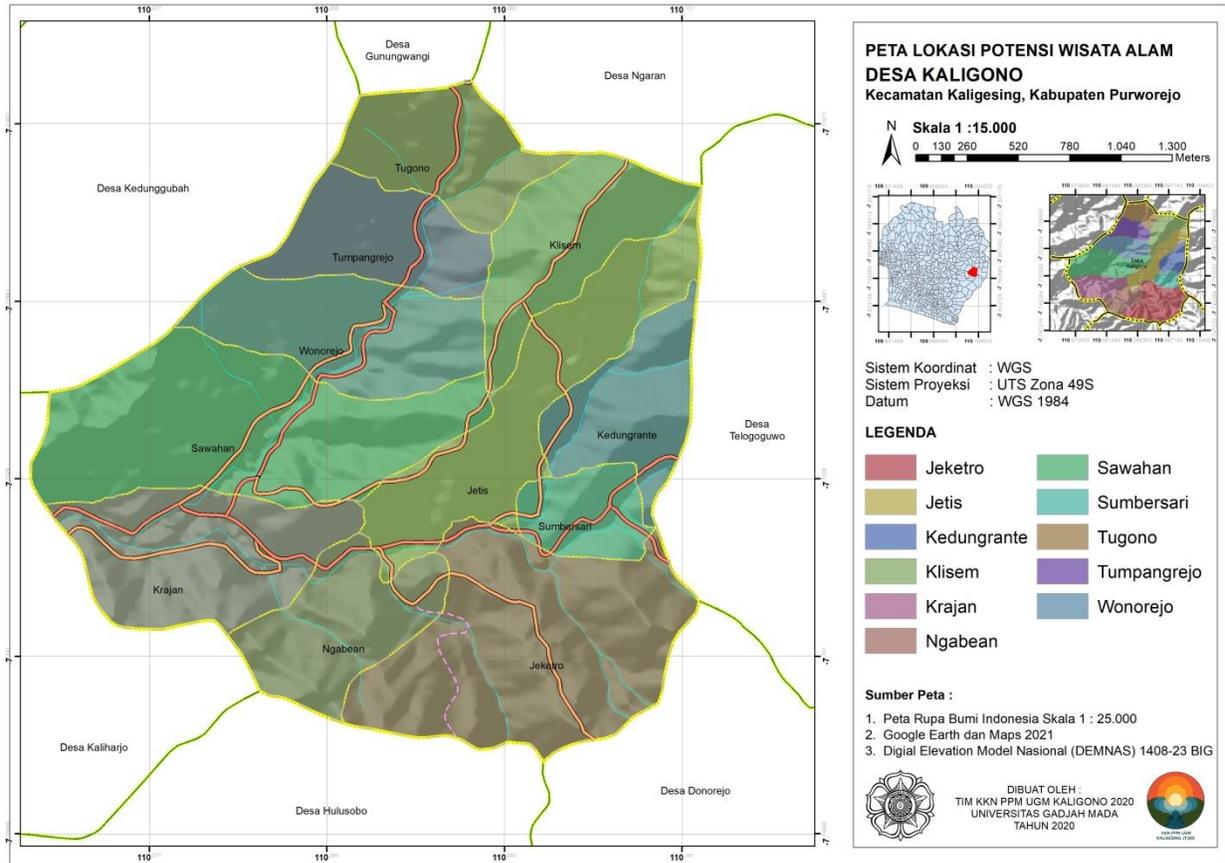
##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Desa Kaligono merupakan salah satu desa dari 21 desa di Kecamatan Kaligesing yang mempunyai jarak kurang lebih 0.5 km dari Kecamatan Kaligesing dan kurang lebih 9 km dari pusat kota Kabupaten Purworejo. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Purworejo Desa Kaligono mempunyai luas yaitu sekitar 893.310 Ha yang mempunyai batas-batas desa sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Ngaran
- b. Sebelah Selatan : Desa Hulosobo
- c. Sebelah Barat : Desa Kaliharjo dan Desa Kedunggubah
- d. Sebelah Timur : Desa Tlogoguwo dan Desa Donorejo

Desa Kaligono terdiri dari 11 dusun dan 42 RT yaitu Dusun Krajan terdiri dari 6 RT, Dusun Ngabeyan terdiri dari 2 RT, Dusun Jeketro terdiri dari 4 RT, Dusun Kedungrante terdiri dari 4 RT, Dusun Jetis terdiri dari 5 RT, Dusun Sawahan terdiri dari 3 RT, Dusun Wonorejo terdiri dari 3 RT, Dusun Tumpangrejo terdiri dari 3 RT, Dusun Tugono terdiri dari 5 RT, Dusun Klesem terdiri dari 3 RT, dan Dusun Sumbersari terdiri dari 3 RT. Peta wilayah Desa Kaligono dapat dilihat pada gambar 2.1. sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Peta Wilayah Desa Kaligono**



Sumber : Peta wilayah Desa Kaligono

### 2.1.2 Kondisi Demografis

Desa Kaligono Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo memiliki penduduk sebanyak 4.262 orang yang terdiri dari 2.125 laki-laki dan 2.137 perempuan. Jumlah Penduduk menurut usia dibagi menjadi 2 yaitu kelompok pendidik dan kelompok mata pencaharian yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Pendidikan Desa Kaligono**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (JIWA)
1	Taman Kanak-Kanak (TK)	811
2	Sekolah Dasar (SD)	252
3	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1284
4	Sekolah Menengah Atas (SMA)	925
5	D1-D3	9
6	S1-S3	124

Sumber : Data Wilayah Desa Kaligono Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat bahwa penduduk Desa Kaligono mempunyai kelulusan terbanyak pada jenjang pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan jumlah 1.284 jiwa dan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu sebanyak 925 jiwa. Data jumlah penduduk menurut mata pencaharian dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 2.2. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Kaligono**

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH (JIWA)
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	40
2	TNI/POLRI	9
3	Karyawan	382
4	Wiraswasta/Pedagang	108
5	Tani	533
6	Buruh	80
7	Belum/Tidak Bekerja	265

Sumber : Data Pekerjaan Desa Kaligono Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2.2 dapat diuraikan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Kaligono sebagai petani merupakan mata pencaharian yang paling banyak yaitu sebesar 533 jiwa, PNS sebanyak 40 jiwa, TNI/POLRI sebanyak 9 jiwa, karyawan sebanyak 382, wiraswasta/pedagang sebesar 108 jiwa, buruh sebanyak 80 jiwa, dan belum/tidak bekerja sebanyak 265 jiwa.

Apabila dilihat dari segi agama, penduduk Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo terdiri dari berbagai agama yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Desa Kaligono**

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>JUMLAH (JIWA)</b>
1	Islam	4.330
2	Kristen	20
3	Katholik	18
4	Hindu	0
5	Budha	1

Sumber : Data Wilayah Desa Kaligono Tahun 2021

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui jumlah penduduk Desa Kaligono, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo mayoritas beragama Islam yaitu sebanyak 4.330 jiwa, Kristen sebanyak 20 jiwa, Katholik sebanyak 18 jiwa, Budha sebanyak 1 jiwa, dan Hindu tidak ada.

### **2.1.3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Kaligono**

Pembentukan struktur organisasi Pemerintah Desa Kaligono berdasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa yang terdiri dari:

- a. Pemerintah desa adalah Kepala Desa yang dibantu oleh Perangkat Desa
- b. Perangkat desa terdiri atas:
  - Sekretaris Desa
  - Pelaksana Teknis
  - Pelaksana Kewilayahan

Struktur organisasi Pemerintah Desa Kaligono dapat dilihat dari gambar 2.2. sebagai berikut:

**Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Kaligono**



Sumber: Struktur Organisasi Desa Kaligono

Pemerintah Desa Kaligono dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam struktur organisasi mempunyai visi dan misi. Visi Desa Kaligono yaitu “Terwujudnya kehidupan masyarakat Desa Kaligono yang makin maju dan sejahtera baik di bidang ekonomi, pendidikan agama, kesehatan, sosial, budaya, keamanan dan ketertiban sehingga tercipta masyarakat adem ayem tentrem”. Visi agar dapat berjalan dengan baik tentunya harus didukung dengan misi, misi Desa Kaligono yaitu:

1. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan menjaga kerukunan antar umat beragama,
2. Meningkatkan Persatuan dan Kesatuan, gotong royong serta menjaga kearifan lokal,
3. Menyelenggarakan serta melaksanakan tugas pembangunan desa dengan meningkatkan pembangunan infrastruktur desa guna meningkatkan perekonomian desa,
4. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan SDM Desa Kaligono,
5. Meningkatkan kinerja perangkat desa,
6. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat,
7. Menyelenggarakan administrasi desa berbasis IT,
8. Pemerataan pembangunan di setiap Dusun/RW yang ada di Desa Kaligono, dan
9. Mensukseskan program pemerintahan dalam upaya pengentasan kemiskinan dengan terobosan-terobosan baru bersifat inovatif.

#### **2.1.4 Potensi Desa Wisata Kaligono**

Desa Kaligono merupakan salah satu desa di Kecamatan Kaligesing yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan terutama di bidang pariwisata. Potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Kaligono di antaranya adalah Curug Siklothok dan Taman Sidandang yang mempunyai keunikan dan daya tarik wisata. Potensi inilah yang merupakan bentuk dari pemberdayaan masyarakat Desa Kaligono. Hal tersebut sesuai dengan makna dari desa wisata itu sendiri yakni desa yang memiliki potensi serta keunikan dan daya tarik wisata yang khas baik berupa karakteristik fisik lingkungan pedesaan maupun kehidupan sosial budaya, kemasyarakatan dan dikelola secara menarik dan alami dengan pengembangan fasilitas pendukung dalam suatu tata lingkungan yang harmonis dan pengelelolaan yang baik serta terencana sehingga siap untuk menerima dan menggerakkan pengunjung wisatawan ke desa tersebut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Desa Kaligono yaitu bapak Suroto, Desa Kaligono merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wisata yang beragam mulai dari wisata alam Curug Siklothok dan Taman Sidandang, hasil bumi seperti buah manggis dan durian, wisata religi makam Mbah Bei, dan wisata seni dan budaya seperti tari ndolalak, kuda lumping, sayor maole/hadroh, dan tari Srunthul. Melihat potensi yang dimiliki, Desa Kaligono merupakan salah satu desa yang menjadi daya tarik wisatawan. Pemerintah Desa Kaligono menyadari bahwa sektor pariwisata dapat menjadi salah satu daya dukung dalam pembangunan ekonomi. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada pengembangan wisata alam yaitu berupa Curug Siklotok dan Taman Sidandang. Berikut merupakan potensi wisata alam Desa Kaligono yang sudah dikelola oleh pemerintah desa, badan pengelola desa wisata , dan kelompok sadar wisata:

a. Curug Siklothok

Curug Siklothok merupakan objek wisata yang terletak di Dusun Jaketro yang dikelola oleh Pokdarwis “Nuansa Alam”, Curug Siklothok menawarkan wisata air terjun yang mempunyai keindahan alam yang menarik dengan dikelilingi pepohonan yang alami, kawasan Curug Siklothok juga menawarkan fasilitas *flying fox* sebagai wahana bermain yang dapat dimanfaatkan oleh pengunjung.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Suroto selaku kepala Desa Kaligono, beliau menjelaskan bagaimana awal dikembangkannya wisata Curug Siklothok dan Pokdarwis Nuansa Alam. Pengembangan Curug Siklothok berawal pada akhir tahun 2010 dimana Bapak Suroto mendapatkan laporan dari Kepala Dusun Jaketro dan masyarakat bahwa di Curug Siklothok sudah banyak pengunjung, akan tetapi pengunjung kurang bertanggungjawab dengan melakukan perusakan di kawasan Curug Siklothok, membuang sampah sembarangan, dan melakukan tindakan asusila. Berangkat dari laporan tersebut Bapak Suroto mempunyai inisiatif untuk mengelola dan mengembangkan wisata Curug Siklothok dengan mengadakan musyawarah dan kemudian membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Dusun Jaketro yang kemudian diberinama Pokdarwis Nuansa Alam.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Kaligono, beliau menambahkan bahwa masyarakat antusias dan mendukung dengan dikembangkannya wisata Curug Siklothok agar pengunjung tidak lagi melakukan perusakan, membuang sampah sembarangan, dan melakukan tindakan asusila. Masyarakat antusias dalam pengembangan wisata Curug Siklothok dengan ikut berpartisipasi dan menjaga kenyamanan wisatawan yang berkunjung ke Curug Siklothok. Fasilitas yang ada di Curug Siklothok seperti wahana *flying fox*, spot foto, gardu pandang, mushola, *gazebo*, toilet, taman, warung makan, dan tempat parkir. Akses menuju

Curug Siklotok dari jalan raya sudah dapat dilalui motor ketika musim kemarau, akan tetapi tidak dapat dilalui motor ketika musim penghujan karena jalan menjadi licin. Tiket masuk wisata Curug Siklothok yaitu sebesar Rp 5.000 untuk parkir motor sebesar Rp 2.000, dan untuk parkir mobil sebesar Rp 5.000, wisatawan sudah dapat bermain air yang jernih dan dapat menikmati pemandangan Curug Si Klotok, bermain *flying fox*, dan banyak spot foto yang menarik.

### **Gambar 2.3. Objek Wisata Curug Siklothok**



Sumber: Objek Wisata Curug Siklothok Desa Wisata Kaligono

#### **b. Taman Sidandang**

Taman Sidandang merupakan taman yang berada di daerah sungai Dusun Kedungrante yang dikelola oleh Pokdarwis “Joko Kendil”, asal usul penamaan Taman Sidandang karena dikawasan tersebut terdapat Kedung yang menyerupai “Dandang”, taman ini memiliki aliran air sungai yang jernih yang dapat dijadikan area bermain air atau sering disebut “ciblon” yang dikelilingi pepohonan, dan terdapat juga air terjun Walangan yang dapat dijadikan sebagai aktivitas *outbond*.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Agung selaku Sekretaris Desa Kaligono, awal mula pengembangan Taman Sidandang yaitu pada tahun 2014 Desa Kaligono mengikuti festival desa wisata tingkat nasional dan berhasil mendapat peringkat 10 terbaik dengan mendapat hadiah uang senilai Rp 7.500.000 dan kemudian dimanfaatkan oleh pemerintah desa bersama tokoh masyarakat untuk *study banding* ke Desa Pentingsari Kabupaten Sleman. Pemerintah desa kemudian membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) di Dusun Kedungrante dan diberi nama Pokdarwis Joko Kendil pada tahun 2015. Fasilitas yang ada di Taman Sidandang diantaranya adalah ruko, lahan parkir, *gazebo*, tempat sampah, toilet, joglo, pondok penginapan, pelampung, dan sekretariat Pokdarwis. Tiket masuk Taman Sidandang hanya Rp 5.000 dan parkir untuk motor Rp 2.000 sedangkan untuk mobil Rp 5.000.

**Gambar 2.4. Objek Wisata Taman Sidandang**



Sumber: Objek Wisata Taman Sidandang Desa Wisata Kaligono